

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh aktivitas belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar administrasi umum pada siswa di SMK Negeri 17 Jakarta, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} aktivitas belajar sebesar 3,84 lebih besar dari t_{tabel} 1,98 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Artinya, semakin baik aktivitas belajar maka semakin tinggi hasil belajar siswa, sedangkan sebaliknya, semakin buruk aktivitas belajar maka semakin rendah hasil belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} kemandirian belajar sebesar 10,51 lebih besar dari t_{tabel} 1,98 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Artinya, semakin tinggi kemandirian belajar maka semakin tinggi hasil belajar siswa, sedangkan sebaliknya, semakin rendah kemandirian belajar maka semakin rendah hasil belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh yang simultan antara aktivitas belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar 174,449 lebih besar dari F_{tabel} 3,08 ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar dan kemandirian belajar secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $R Square$ yaitu

0,759. Jadi, dapat disimpulkan kemampuan dari variabel aktivitas belajar dan kemandirian belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan 75,9%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh aktivitas belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar administrasi umum pada siswa di SMK negeri 17 Jakarta. Dengan demikian, aktivitas belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Aktivitas belajar yang baik tentunya akan berpengaruh terhadap tingginya hasil belajar yang diperoleh siswa. Kemandirian belajar juga mempengaruhi hasil belajar, apabila siswa memiliki kemandirian belajar yang tinggi maka siswa tersebut akan berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Terdapat enam indikator aktivitas belajar pada penelitian ini, yaitu mendengarkan, membaca, mencatat, membuat ringkasan, mengingat dan latihan. Berdasarkan rata-rata hitung skor, indikator tertinggi yaitu latihan dengan presentase sebesar 20,99%. Sedangkan butir pernyataan paling tinggi yaitu butir nomor 4 dengan pernyataan “membaca materi pelajaran hanya akan mensia-siakan waktu saya”. Apabila siswa menyadari pentingnya membaca buku, maka siswa akan memperoleh banyak pengetahuan dan wawasan yang didapatkan dari aktivitas membaca tersebut.

Indikator terendah dari aktivitas belajar yaitu mencatat dengan presentase 11,24%. Mencatat menjadi indikator terendah karena di zaman teknologi yang semakin berkembang pesat, sebagian besar dari peserta didik lebih senang memfoto

atau memfotokopi hasil kerja teman dari pada mencatat materi pelajaran. Butir pernyataan dengan skor yang paling rendah adalah butir nomor 24 dengan pernyataan “saat menjelang malam saya membuat ringkasan materi pelajaran yang akan dipelajari besok pagi”. Apabila siswa jarang meringkas materi pelajaran yang akan dipelajarinya besok, maka siswa kurang mempunyai gambaran mengenai garis besar materi yang akan dipelajarinya hari itu. Sehingga siswa menjadi kurang aktif dikelas karena tidak memiliki banyak bahan materi yang dapat dijadikan sumber referensi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

Selain itu, pada penelitian ini terdapat tiga indikator kemandirian belajar yaitu inisiatif, bertanggung jawab dan percaya diri. Berdasarkan rata-rata hitung skor, indikator kemandirian belajar yang paling tinggi yaitu percaya diri dengan presentase sebesar 34,70%. Butir pernyataan yang paling tinggi yaitu butir nomor 4 dengan pernyataan “saya selalu membawa peralatan belajar yang dibutuhkan”. Apabila siswa selalu membawa peralatan belajar yang dibutuhkan maka rasa inisiatif dari siswa tersebut tinggi dan dapat mengurangi kecenderungan untuk bergantung kepada orang lain.

Indikator kemandirian belajar yang paling rendah yaitu bertanggung jawab dengan presentase sebesar 32,54%. Bertanggung jawab menjadi indikator yang paling rendah karena sebagian besar dari peserta didik sering menunda-nunda pengerjaan tugas sehingga rasa tanggung jawab sebagai Pelajar masih kurang. Selain itu, ketika sedang jam kosong siswa lebih suka bermain handphone meskipun sudah diberikan tugas oleh guru. Butir pernyataan dengan skor paling rendah adalah “soal yang sulit membuat saya malas untuk mengerjakannya”.

Apabila menemukan soal yang sulit seharusnya mempelajari lebih dalam soal tersebut dan mencari jawaban soal dari berbagai referensi yang tersedia di sekolah. Apabila siswa sudah malas untuk mengerjakannya, maka akan menimbulkan ketergantungan kepada orang lain dan pada akhirnya siswa akan menyalin jawaban teman yang belum tentu kebenaran jawabannya.

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk variabel hasil belajar (Y) pada mata pelajaran administrasi umum yaitu 78. Skor terendah dari variabel hasil belajar yaitu 60 dan skor tertinggi yaitu 89. Rata-rata skor hasil belajar yaitu 73,22. Karena 73,22 lebih kecil dari 78 maka dapat diidentifikasi bahwa hasil belajar siswa di SMK Negeri 17 Jakarta termasuk kedalam kategori rendah (dibawah KKM).

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, Peneliti akan memberikan saran agar dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Setiap siswa hendaknya lebih meningkatkan rasa tanggung jawabnya sebagai Pelajar. Salah satu tanggung jawab sebagai Pelajar yaitu disiplin dalam mengerjakan atau mengumpulkan tugas. Apabila rasa tanggung jawab sudah melekat pada diri siswa, maka siswa tidak merasa terbebani lagi dengan berbagai masalah yang dihadapinya. Selain itu, aktivitas mencatat siswa juga harus ditingkatkan lagi. Dengan mencatat pokok-pokok materi akan mempermudah siswa dalam belajar. Sehingga siswa dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk dapat aktif didalam kelas.

2. Orang tua seharusnya dapat mengawasi kegiatan belajar anaknya sehingga orang tua akan mengetahui apakah anaknya mengalami kenaikan atau penurunan hasil belajarnya. Dengan perhatian dan motivasi yang diberikan orang tua maka siswa akan lebih semangat untuk belajar. Namun apabila orang tua tidak peduli dengan keberhasilan belajar anaknya, maka siswapun menjadi malas-malasan dan kurang mempunyai keinginan untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik lagi.
3. Sekolah maupun guru hendaknya membuat banyak program belajar yang diminati dan disukai siswa sehingga secara tidak langsung siswa akan mengikuti program-program tersebut sehingga akan meningkatkan hasil belajarnya. Karena apabila pembelajaran hanya sebatas presentasi atau ceramah maka siswa akan bosan dan malas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar, seperti motivasi belajar, perhatian orang tua, minat belajar, disiplin belajar dan lainnya serta memperluas subjek yang diteliti agar hasil penelitian yang diperoleh dapat menyeluruh dan lebih luas.